

## Abstraksi

Indonesia terkenal dengan sebutan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bercocok tanam, selain itu Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, yang dapat memenuhi kebutuhan pangan penduduknya. Indonesia terdiri banyak pulau yang sebagian besar memiliki tanah yang subur dan cocok untuk kegiatan pertanian, terutama di Pulau Jawa yang memiliki tanah yang sangat subur. Penelitian berjudul “Analisis Produksi Padi di Pulau Jawa Periode Tahun 2008 – 2013”, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari luas lahan panen, produktivitas tanaman padi, jumlah tenaga kerja petani terhadap hasil produksi padi di Pulau Jawa periode tahun 2008 – 2013.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel produksi padi sebagai variabel dependen, variabel luas lahan panen, produktivitas tanaman padi, dan tenaga kerja sektor pertanian sebagai variabel independen. Model ini diestimasi menggunakan program *Eviews 5.1* dengan menggunakan metode analisis data panel (*pooled data*) dengan model regresi *Random Effects*, dengan data per provinsi di Pulau Jawa periode tahun 2008 – 2013. Pengujian statistik meliputi uji t dan uji F (*Chow Test*).

Hasil analisis data dari pengujian ini, variabel luas lahan panen berpengaruh positif, sedangkan produktivitas tanaman padi dan jumlah tenaga kerja petani tidak berpengaruh terhadap produksi padi. Hasil Regresi antara variabel dependen dan variabel independen adalah  $R\text{-Square} = 0,988296$  sehingga variasi tingkat produksi padi dapat dijelaskan oleh model variabel luas lahan, produktivitas tanaman padi, dan jumlah tenaga kerja petani sebesar 98,82% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model. t-hitung sebesar 1.163904.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah secara variabel luas lahan panen berpengaruh positif dan signifikan, sesuai dengan teori bahwa kenaikan jumlah lahan pertanian, maka dapat meningkatkan jumlah produksi padi, sebaliknya produktivitas tanaman padi dan jumlah tenaga kerja petani berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap hasil produksi padi di Pulau Jawa, hal ini dikarenakan produktivitas tanaman padi masih sangat kurang, akibat dari tingkat kesuburan tanah yang berkurang atau faktor iklim yang berubah – ubah, sedangkan jumlah tenaga kerja yang tersedia lebih banyak memilih bekerja di sektor industri daripada di sektor pertanian, sementara tenaga kerja petani yang tersisa sebagian besar berusia lanjut.

*Kata kunci : Produksi Padi, Lahan Panen, Produktivitas Padi, Tenaga Kerja Petani*